

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis mendeskripsikan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, dari pembahasan “Pelaksanaan Pembelajaran Moral Dan Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang, sesuai dengan tahapan perkembangan pembelajaran anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kurikulum

Kurikulum yang ada di KB Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan acuan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan agama yang disajikan secara komprehensif. Kegiatan penunjang adalah kurikulum yang disusun sendiri dengan orientasi khusus pendidikan dasar ke-Islaman dan kepribadian.

2. Materi

Materi yang diajarkan di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu materi yang dibutuhkan sebagai bekal anak dalam menjalani kehidupan dan pendidikan di jenjang selanjutnya meliputi: Materi aqidah untuk menanamkan aqidah kepada anak sejak dini. Yang kedua materi ibadah dengan tujuan membiasakan kepada anak melaksanakan ibadah sejak dini, dan yang ketiga materi akhlaq dengan tujuan agar anak berperilaku baik sejak dini.

3. Perencanaan

Guru terlebih dahulu membuat rencana mengajar sebelum proses pembelajaran berlangsung yaitu guru di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang membuat rencana kegiatan harian (RKH) sebagai acuan mengajar pada hari itu yang disesuaikan dengan waktu dan tujuan pembelajaran.

4. Metode

Guru di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai agar pembelajaran tidak berlangsung monoton. Ada empat metode yang digunakan di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang yaitu: metode BCCT, metode cerita, metode karyawisata, dan metode pembiasaan.

5. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di KB HJ Isriati Baiturrahman 2 Semarang sudah cukup baik yang dilaksanakan setiap kali pertemuan dan pada akhir semester. Yang selanjutnya dapat dilaporkan kepada orang tua murid untuk mengetahui perkembangan anak mereka di sekolah.

B. SARAN

Beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Saran bagi Sekolah

Hendaknya kepala sekolah selalu mengontrol dan memberikan pengarahan kepada pendidik tentang pelaksanaan pembelajaran moral dan nilai agama Islam.

2. Saran bagi Pendidik

- a. Guru sebagai pendidik, pembimbing harus melaksanakan pembelajaran moral dan nilai agama Islam sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan kurikulum yang ada.
- b. Pelaksanaan pendidikan moral dan nilai agama Islam akan terwujud dengan efektif apabila dalam menerapkan metode pembelajaran tepat, yaitu dengan bermain sambil belajar dan bervariasi.
- c. Guru hendaknya lebih sabar, telaten dan dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya.

3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan putra-putri mereka. Sehingga apa yang telah dipelajari anak selama berada di sekolah tetap dilakukan ketika berada di lingkungan keluarga.